

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pengembangan bakat di jamiyyah hamdala para santri diberikan sarana khusus dengan cara membentuk kelompok pada masing-masing bidang yang termasuk kedalam pengembangan bakat di jamiyyah hamdalah. Tahapan penerapan yang dianalisis oleh peneliti pada penelitian ini mencakup Perencanaan, Pengorganisasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Pengembangan Bakat jamiyyah hamdala di pondok pesantren darussalam lirboyo dalam mengembangkan bakat sebagai berikut:

1. Penerapan pengembangan bakat

a. Perencanaan

perencanaan pengembangan bakat hamdala mencakup merencanakan penetapan kegiatan, baik dibidang pengelolaan organisasi, kelembagaan, program kerja, dan rekomendasi pengembangan bakat.

b. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian jamiyyah hamdala memberikan tugas-tugas pada setiap bidang program pengembangan bakat, Mengelompokkan pada setiap bidang kegiatan pengembangan bakat dan Penyusunan macam-macam kegiatan pengembangan bakat.

c. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan perencanaan pengembangan bakat dijamiyyah hamdala adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap para santri. Dalam pelaksanaan yang dilakukan kegiatan pengembangan bakat hamdalah disesuaikan dengan waktu yang tepat karena Jadwal pelaksanaan merupakan alat sebagai pengendali pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh pada kegiatan.

d. evaluasi

sistem evaluasi yang digunakan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dilakukan melalui: 1) Monitoring program, 2) Rapat evaluasi berkala, 3) evaluasi hasil kegiatan melalui buku laporan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan bakat jamiyyah hamdala :

- a) Faktor Pendukung pada pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat hamdala, yaitu: Motivasi pembinaan dewan pengurus .Selain itu adanya Potensi, minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pelaksanaan pelatihan pengembangan bakat.
- b) Faktor penghambat, yaitu: Sarana dan prasarana yang terbatas dan belum lengkap, Alokasi waktu yang padat, Sumber dana yang terbatas.

B. Saran-saran

1. Bagi organisasi

Hendaknya organisasi memaksimalkan dan tingkatkan kualitas dan konsep-konsep yang inovatif dalam penerapannya, serta memaksimalkan dalam komponen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya, agar

tercapai tujuan yang diharapkan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih terarah.

2. Bagi santri

Hendaknya santri memotivasi diri sendiri dengan cara meningkatkan kesadaran akan pentingnya bakat, agar tetap semangat dan istiqomah dalam mengikuti pelatihan bakat yang tersedia sesuai dengan bakatnya agar bakat tersebut semakin berkembang.

3. Bagi Pondok Pesantren

Hendaknya pondok pesantren lebih perhatian dalam pengembangan bakat yang dilakukan lebih serius agar bakat yang dimiliki oleh santri dapat tersalurkan dengan maksimal dan dalam wadah yang memadai serta memfasilitasi pengembangan bakat untuk menunjang tersalurnya bakat santri.

